
INVENTARISASI DURIAN UNGGUL LOKAL (*Durio zibenthinus* Murr.) DI RANCAMAYA KEC. BOGOR SELATAN, KOTA BOGOR, JAWA BARAT, INDONESIA

Sumanto^{1*}

¹ Pusat Riset Konservasi Tumbuhan
Kebun Raya dan Kehutanan
(PRKTKRK)-BRIN.Jl. Haji Djuanda
No 12, Bogor. 16122

*e-mail korespondensi:
sumanto0567@yahoo.com

Abstrak. *Tanaman durian (*Durio zibenthinus* Murr.) adalah tumbuhan penghasil buah tropis di Asia Tenggara dan dikenal rajanya buah, dan sudah menjadi tanaman budidaya. Wilayah Kelurahan Rancamaya termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bogor Selatan, dikenal sebagai lokasi penghasil durian lokal khas Bogor, dengan cita rasa yang unik dan berbeda dari jenis lainnya. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait jumlah dan varietas durian unggul lokal berdasarkan beberapa karakter morfologi yaitu berat masing-masing buah, bentuk fisik buah, tebalnya daging per buah, bau dan rasanya buah, dan jumlah buah tiap tahun/pohon. Dilaksanakan dari bulan Januari 2019 sampai September 2019. Metode yang digunakan adalah metode eksploratif yaitu mendatangi ke lokasi tanaman durian tumbuh dan berdasarkan survey lapangan ditemukan 12 durian lokal unggul.*

Kata kunci: *durian lokal, eksploratif, inventarisasi, Rancamaya*

Abstract.

*Durian (*Durio zibenthinus* Murr.) is a tropical fruit-producing plants in Southeast Asia known as the king of fruit and its become a cultivated plant. Rancamaya Village included in the South Bogor District area, its known as the location for producing local Bogor typical durian, with a unique taste and different from other types. The purpose of this study was to obtain information related to the number and varieties of local superior durian based on several morphological characters, namely the weight of each fruit, the physical shape of the fruit, the thickness of the flesh per fruit, the smell and taste of the fruit, and the number of fruits per year/tree. It was carried out from January 2019 to September 2019. The method used was an exploratory method, namely visiting the location of the durian plants growing and based on a field survey found 12 superior local durians.*

Keywords: *local durian, exploratory, inventory, Rancamaya*

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai kekayaan sumber plasma nutfah yang melimpah antara lain tanaman penghasil buah-buahan, obat-obatan, rempah-rempahan, papan, sandang dan pangan, khusus untuk tanaman penghasil buah khususnya durian diperkirakan ada sekitar 28

jenis, tersebar di Pulau Kalimantan 18 jenis dan Pulau Sumatera sekitar 7 jenis. (Uji, 2005). Masyarakat dikawasan Asean sudah sangat mengenal buah ini bahkan pada umumnya sangat suka dan gemar memakannya karena mempunyai rasa yang khas. Secara global buah durian mempunyai ciri-ciri seperti buahnya mempunyai duri, mempunyai aroma bau yang khas

(harum), mempunyai daging buah yang berwarna kuning dan buahnya pada umumnya bulat dan umumnya warna kulit buahnya hijau tua (Hidayanto, Ahmadi, Sumarmiyati, Fiana dan Abadi, 2015; Yuniastuti, Nandariyah dan Bukka, 2018). Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah melepas 108 varietas, yang pertama yang dirilis adalah durian Sunan di tahun 1984

Banyak manfaat buah durian yaitu dapat dikonsumsi sebagai buah konsumsi langsung maupun dalam bentuk produk kemasan (Rusmiati *et al.*, 2013). Saat matang atau panen raya buah durian maka saat ini juga untuk buah-buah lain sehingga durian dikenal raja buah (Sobir dan Martini, 2014). Penggemar durian pada umumnya mempunyai harapan-harapan pada buah durian yang tidak terlalu kecil atau terlalu besar, baunya menyengat, daging tebal dan rasanya manis.

Wilayah Kelurahan Rancamaya termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bogor Selatan dengan luas wilayah 184 ha terdiri dari 30 RT dan 10 RW. Kondisi wilayah Kelurahan Rancamaya dengan topografi bentang lahan dataran yang sebagai besar lahan dipergunakan untuk permukiman dengan ketinggian 300 – 400 m dpl. Curah hujan yang mencapai 3.000 - 4.000 mm / tahun. Selama ini kawasan Rancamaya dikenal sebagai lokasi penghasil durian lokal khas Bogor, dengan buah yang mempunyai cita rasa yang unik dan berbeda dari jenis durian lainnya. Untuk itu masyarakat diharapkan untuk mengembangkan buah unggul lokal tersebut.

Masih banyak kendala yang dihadapi untuk budidaya buah unggulan Indonesia yaitu tidak stabilnya produksi yang berpengaruh ketersediaan, produktifitas kurang dan kurang adanya ketersediaan buah bermutu tinggi, serta tidak stabilnya harga. Kendala-kendala tersebut menjadi penyebab ketidakmampuan bersaing buah-buahan

Indonesia Masyarakat petani pada umumnya lebih cenderung menanam durian dengan menggunakan biji sehingga tanaman yang ada sangat bervariasi yang akhirnya sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas buah, karena produktifitas dan kualitas sangat dikendalikan oleh faktor genetik.

Lingkungan tempat tumbuh sangat berpengaruh terhadap penampilan morfologi dari suatu tanaman. Pengenalan karakter morfologi tanaman durian mendukung kegiatan pemuliaan tanaman guna mendapatkan kultivar durian yang unggulan dan berkualitas (Yuniastuti *et al.*, 2010). Keanekaragaman sumber daya genetik tumbuhan sangat penting untuk usaha pemuliaan tanaman. Untuk memperoleh dan menyelamatkan kekayaan keanekaragaman sumber daya genetik tumbuhan durian unggul lokal di Rancamaya maka perlu dilakukan kegiatan eksplorasi dan inventarisasi durian unggul lokal Rancamaya. Untuk dapat tumbuh dengan baik tanaman durian membutuhkan tanah yang mempunyai pH 6-6,5, mengandung banyak humus/bahan organik, subur dan bertekstur lempung berpasir (Wiryanta, 2002).

BAHAN DAN METODE

Dalam kegiatan inventarisasi ini alat-alat yang digunakan adalah kamera, golok, pisau cutter, gunting stek, plastik besar untuk menyimpan herbarium, pensil, pulpen dan penghapus. Bahan-bahan yang digunakan adalah: alkohol atau spiritus, material sampel. Dalam kegiatan inventarisasi ini dilakukan secara eksploratif.

Sebelum kegiatan inventarisasi dilaksanakan, dilakukan kegiatan survei pendahuluan dan wawancara untuk memperoleh gambaran informasi terkini di Rancamaya berdasarkan karakter-karakter morfologi buah durian unggul.

Kegiatan inventarisasi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai September 2019 bertujuan untuk mengetahui dan mendata jumlah kultivar durian unggul lokal yang masih tersisa dan tumbuh di Rancamaya. Dengan berdasar pada karakter morfologi yang ada pada masing-masing kultivar akan didapatkan informasi penting tentang kultivar durian unggul lokal tersebut dan menjadi informasi yang sangat penting bagi pemulia tanaman untuk melaksanakan program pemuliaan dan perakitan untuk mempertahankan dan memperoleh kultivar durian unggul baru. Dalam kegiatan inventarisasi ini menggunakan metode eksploratif yaitu dengan mendatangi lokasi tumbuhnya pohon durian target. Tanaman durian yang dijadikan sampel adalah tanaman yang memenuhi syarat-syarat berikut: tanaman dewasa minimal berumur 15 tahun, menghasikan buah setiap tahun, mempunyai daun, bunga, buah yang lengkap dan ditambah dengan informasi-informasi dari tokoh masyarakat. Semua tanaman sampel kultivar durian kemudian diidentifikasi berdasarkan: morfologi batang pohon(bentuk tajuk), dan sifat unggul setiap tanaman sampel meliputi bentuk buah masing-masing tanaman, warna kulit, daging, rasa, aroma daging buah dan bentuk biji. Untuk memperkuat data yang diperoleh dilakukan komunikasi dengan cara wawancara langsung dengan para pemilik pohon dan juga wawancara dengan para sesepuh yang mengetahui sejarah durian unggul lokal di Rancamaya tersebut. Data-data pendukungnya adalah peta, keadaan lokasi kegiatan, curah hujan dan lain-lain.

Kegiatan inventarisasi diawali dengan pencarian, pengumpulan data dan informasi dari narasumber yang kompeten untuk menentukan lokasi kegiatan inventarisasi. Diawali melakukan wawancara dengan pemilik-pemilik tanaman durian sampel.

Informasi yang dikumpulkan adalah jumlah pohon yang sudah berbuah, sejarah kepemilikan tanaman, teknik perbanyakan dan budidaya serta jumlah produksi buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil inventarisasi di Rancamaya diperoleh 12 tanaman dengan karakter-karakter yang dicatat yaitu bentuk tajuk, bentuk buah, warna kulit, daging dan rasa buah maupun bentuk bijinya. Ditemukan 5 bentuk tajuk pohon durian yaitu tajuk berbentuk jorong, piramid, bulat, lonjong dan tidak beraturan. Buah durian memiliki panjang berkisar antara 12-32 cm, dengan warna daging bervariasi yaitu putih, putih kekuningan, kuning tua. Warna kulit ditemukan bervariasi antara lain hijau tua, hijau muda, kuning dan hijau kekuningan. Buah durian berbentuk bulat, bulat telur, bulat lonjong, bulat panjang, belimbing. Rasa buah yaitu manis, manis sedikit pahit, manis pahit. Bentuk biji yaitu bulat, jorong, lonjong, membulat telur. Jumlah biji 3-22 biji, dengan total berat 38-434 gram. Durian unggul lokal yang mempunyai biji kempis/kecil/pipih mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi durian unggul tanpa biji.

Durian di Rancamaya pada umumnya tumbuh liar atau ditanam di halaman rumah, kebun-kebun dengan teknik penanaman seadanya. Tanaman durian dengan teknik budidaya yang baik dapat menjadi sumber penghasilan yang cukup besar. Durian unggul lokal di Rancamaya mempunyai karakter kualitatif yang tidak sama. Karakter yang diamati yaitu bentuk tajuk, bentuk, rasa, warna daging buah, bentuk biji, warna kulit buah (Tabel 1). Buah dengan daging yang tebal dengan rasa yang manis lebih disukai oleh konsumen.

Tabel 1. Karakter morfologi dua belas durian lokal Rancamaya

Nomor tanaman	Bentuk tajuk	Bentuk buah	Warna kulit buah	Warna daging	Bentuk biji	Rasa
1	Piramid	Bulat telur	Hijau muda	Putih	Bulat	Manis
2	Jorong	Bulat telur	Hijau tua	Putih kekuningan	Bulat	Manis sedikit pahit
3	Jorong	Bulat	Hijau tua	Putih kekuningan	Bulat	Manis
4	Bulat	Bulat lonjong	Hijau kekuningan	Putih kekuningan	Jorong	Manis pahit
5	Bulat	Bulat panjang	Kuning	Kuning tua	Lonjong	Manis
6	Lonjong	Bulat datar	Kuning	Kuning	lonjong	Manis sedikit pahit
7	Piramid	belimbing	Hijau kekuningan	Kuning tua	Membulat telur	Manis sedikit pahit
8	Piramid	Bulat panjang	Hijau kekuningan	Putih kekuningan	Lonjong	Manis
9	Lonjong	bulat	Hijau kekuningan	Putih kekuningan	Jorong	Manis
10	Tidak beraturan	Bulat panjang	Hijau tua	Putih kekuningan	Bulat	Manis sedikit pahit
11	Bulat	Bulat panjang	Hijau tua	Putih kekuningan	Membulat telur	manis
12	Bulat	Bulat	Hijau kekuningan	Putih kekuningan	Bulat	Manis sedikit pahit

SIMPULAN

Metode yang digunakan adalah metode eksploratif ke lokasi tanaman durian tumbuh dan berdasarkan survey lapangan ditemukan 12 durian lokal unggul. Berdasarkan pengamatan terhadap 12 tanaman target durian di Rancamaya, ditemukan karakter morfologi pada pohon, daun, buah dan biji. Tajuk pohon durian yang ditemukan adalah berbentuk piramid, bulat, lonjong dan jorong. Warna daging bervariasi yaitu putih, putih kekuningan, kuning tua. Warna kulit ditemukan bervariasi antara lain hijau tua, hijau muda, kuning dan hijau kekuningan. Buah durian berbentuk bulat, bulat telur, bulat lonjong, bulat panjang, belimbing. Rasa buah yaitu manis, manis sedikit pahit, manis pahit.

Bentuk biji yaitu bulat, jorong, lonjong, membulat telur.

DAFTAR PUSTAKA

- Astaman, M. 2007. Durian bukan buah terlarang. Direktorat Jenderal Hortikultura. <http://ditbuah.hortikultura.deptan.go.id/>.
- Irawan, B., Kusmoro, J., & Rahayuningsih, S. R. 2016. Kajian Taksonomi Kultivar Durian Di Kabupaten Subang Jawa Barat. UNPAD OPEN REPOSITORY, Bandung. Retrieved from http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/06/kajian_taksonomi_kultivar_durian.pdf
- Keat, N. J., Nath, T. K., & Jose, S. 2018. Indigenous agroforestry practices by Orang Asli in peninsular Malaysia:

- Management, sustainability and contribution to household economy. *Indian Journal of Traditional Knowledge*. 17(3), 542–549.
- Lestari, S., Fitmawati dan N. N. Wahibah. 2011. Keanekaragaman durian (*Durio zibethinus* Murr) di Pulau Bengkalis berdasarkan karakter morfologi. *Buletin Kebun Raya*. 14 (2):29-44.
- Miswarti, Wawan. EP. dan Dedi Sugandi. 2015. Analisis Keragaman Plasma Nutfah Durian di Propinsi Bengkulu Berdasarkan Karakter Morfologi. *Bul. Plasma Nutfah*. 23(1):59-68
- Sobir, & Napitupulu, R. M. 2010. Bertanam durian unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sri Lestari, Fatmawati dan Ninik Nihayatul wahibah. 2011. Keanekaragaman durian *Durio Zibethinus* Murr. Di Pulau Bengkalis Berdasarkan Karakter Morfologi. *Buletin Kebun Raya*. 14(2).
- Uji, T. 2004. Keanekaragaman Jenis, Plasma Nutfah, dan Potensi Buah-buahan Asli Kalimantan. *Bio Smart*. 6(2), 117–125.
- Untung, O. 1996. Durian: Untuk kebun komersial dan hobi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yumoto, T. 2000. Bird-pollination of Three *Durio* Species (Bombacaceae) in A Tropical Rainforest in Sarawak, Malaysia. *American Journal of Botany*. 87(8): 1181–1188.
- Yuniastuti, E. 2008. Karakterisasi Fenotipik dan Genotipik Serta Perbanyakan in vitro Tanaman Durian Sukun (*Durio zibethinus* Murr.) di Karanganyar. Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2008. Surakarta
- Yuniastuti, E., A. Anggita, Nandariyah and Sukaya. 2018. Local Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Exploration for Potentially Superior Tree As Parents in Ngrambe District, Ngawi. *Institute of Physics Conference Series: Earth and Environmental Science*. 142(2018):1–9.
- Yuniastuti, E., Nandariyah dan S.R. Bukka. 2018. Karakterisasi Durian (*Durio zibethinus*) Ngrambe di Jawa Timur, Indonesia. *Journal of Sustainable Agriculture*. 33(2): 136-145.